

BAB V

HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Survei

Dari data yang diperoleh (data primer dan data sekunder) dilakukan pengelompokan – pengelompokan sehingga akan mempermudah dalam analisis dan pembahasan.

5.1.1 Data Primer

Berikut ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari lokasi survei yang meliputi data geometrik (terutama lebar pendekat) dan data pelanggaran lampu lalu lintas.

5.1.1.1 Data Geometrik

Data yang diperoleh dari survei geometrik adalah lebar ruas jalan pada persimpangan jalan Jend. Sudirman – jalan C. Simanjuntak. Pengukuran lebar ruas jalan dilaksanakan pada malam hari yaitu jam 24.00 WIB, dengan tujuan tidak menganggu arus lalu lintas yang melewati jalan tersebut.

Adapun data hasil lebar ruas jalan dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Lebar ruas jalan

Arah	Jumlah lajur	Lebar trotoar (m)		Lebar Pendekat (m)
		Kiri	Kanan	
B	2	1	2	6
T	2	1	1	6
U	2	1	1	5

5.1.1.2 Data Pelanggaran Lampu Lalu lintas

Dari data pelanggaran lampu lalu lintas yang didapatkan, kemudian dikelompokkan menurut jumlah pengemudi yang punya pilihan bebas, jumlah

pengemudi yang melanggar lampu merah 0 – 5 detik, dan jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik.

Data pelanggaran lampu merah pada persimpangan jalan Jend. Sudirman – jalan C. Simanjuntak dapat dilihat pada tabel 5.1.a, 5.1.b, 5.1.c, 5.1.d, 5.1.e, dan 5.1.f.

Tabel 5.1.a Data Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend Sudirman – Jalan C. Simanjuntak

(ada polisi)

Kaki	Lebar Pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0 – 5) detik					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik				
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP
Barat	6	1	27	145	21	26	0	13	36	4	3	1	9	27	14	21
Timur	6	2	63	215	22	33	1	22	50	5	1	0	12	53	14	25
Utara	5	2	66	407	73	61	0	21	133	13	13	0	13	127	46	25

Sumber : Data primer tanggal 5 juni 2001

Tabel 5.1.b Data Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak

(ada polisi)

Kaki	Lebar Pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0 – 5) detik					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik				
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP
Barat	6	1	25	105	35	66	0	7	25	2	3	0	3	21	28	12
Timur	6	1	47	217	15	40	0	15	51	3	12	0	3	51	6	15
Utara	5	1	66	356	76	52	1	29	93	10	8	0	2	90	57	26

Sumber : Data primer tanggal 6 juni 2001

Tabel 5.1.c Data Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak

(ada polisi)

Kaki	Lebar Pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0 – 5) detik					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik				
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP
Barat	6	0	137	460	42	167	0	59	142	23	30	0	33	77	18	81
Timur	6	3	173	571	34	95	3	74	159	19	40	0	38	82	5	45
Utara	5	12	64	244	47	38	0	15	43	5	8	4	15	47	20	11

Sumber : Data primer tanggal 7 juni 2001

Tabel 5.1.d Data Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak
(Tidak ada polisi)

Kaki	Lebar Pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0 – 5) detik					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik				
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP
Barat	6	7	330	828	107	97	5	203	234	31	21	1	67	132	39	14
Timur	6	5	448	1655	82	148	2	148	277	19	32	2	131	997	55	135
Utara	5	12	239	419	77	55	3	67	113	6	10	3	56	124	18	27

Sumber : Data primer tanggal 5 juni 2001

Tabel 5.1.e Data Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak
(Tidak ada polisi)

Kaki	Lebar Pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0 – 5) detik					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik				
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP
Barat	6	2	188	670	125	96	2	97	165	16	7	0	10	133	104	63
Timur	6	7	710	2625	161	166	2	312	761	43	33	3	162	1354	74	111
Utara	5	20	213	707	47	78	3	66	121	5	20	10	59	196	18	36

Sumber : Data primer tanggal 6 juni 2001

Tabel 5.1.f Data Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak
(Tidak ada polisi)

Kaki	Lebar Pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0 – 5) detik					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik				
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP
Barat	6	16	591	901	134	142	10	1313	354	9	12	2	170	244	114	93
Timur	6	3	678	2813	167	220	0	218	500	33	49	3	222	1878	117	155
Utara	5	14	147	660	107	93	4	43	152	17	13	5	38	150	51	67

Sumber : Data primer tanggal 7 juni 2001

5.2 Analisis Pelanggaran Lampu Merah

5.2.1 Persentase Pelanggar Lampu Merah

Studi ini mencatat beberapa jumlah pengemudi yang mempunyai pilihan bebas melanggar lampu merah. Analisis ini dapat dijabarkan sebagai berikut : Kendaraan yang melewati persimpangan berlampu lalu lintas dapat digolongkan antara lain :

- a. Kendaraan yang melewati garis henti selama lampu hijau (tidak ada kaitannya dengan lampu merah).
- b. Kendaraan yang tidak sedang mengikuti kendaraan lain ketika melihat lampu merah menyala sebelum melewati garis henti.
- c. Kendaraan yang melewati garis henti setelah kendaraan yang didepannya melanggar lampu merah dan mereka ini memilih melanggar lampu merah.
- d. Kendaraan yang berhenti di garis henti dan mereka memilih berhenti.
- e. Kendaraan yang berhenti dibelakang kendaraan yang berhenti di garis henti. Mereka tidak ada pilihan lain kecuali berhenti.

Yang dimaksud pengemudi dengan pilihan bebas adalah kelompok b,c, dan d. Kelompok d dan c melanggar lampu merah (0 – 5) detik sedangkan kelompok d tidak, karena itu persentase kendaraan yang melanggar lampu merah adalah

$$\frac{b + c}{b + c + d} \times 100\%$$

Disamping itu dicatat juga secara terpisah kendaraan yang melanggar lampu merah setelah 5 detik dan kemudian keduanya dicari persentase pelanggar lampu merahnya.

Adapun hasil perhitungan persentase pelanggaran lampu merah tersebut dapat dilihat pada contoh berikut ini :

$$\% \Sigma \text{ pelanggaran lampu merah (0-5 dtk)} =$$

$\Sigma \text{ pengemudi yang melanggar lampu merah (tabel 5.1.a)}$

$\Sigma \text{ pengemudi yang memiliki pilihan bebas (tabel 5.1.a)}$

$$\begin{aligned} \% \Sigma \text{ pelanggaran lampu merah (0 - 5 dtk)} &= \frac{13 \text{ (KR)}}{27 \text{ (KR)}} \times 100 \% \\ &= 48,2 \% \end{aligned}$$

Tabel 5.2.a Persentase Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak
(ada polisi)

Kaki	Lebar Pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0 – 5) detik					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik				
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP
Barat	6	1	22	145	21	26	0	48,2	24,8	19	11,5	100	33,3	18,6	66,7	80,8
Timur	6	2	63	215	22	33	50	35	23,3	22,7	33,3	0	19	24,7	63,6	75,8
Utara	5	2	66	407	73	61	0	31,8	28,5	17,8	21,3	0	19,7	31,2	63	41

Sumber : Data tabel 5.1 a

Tabel 5.2.b Persentase Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak
(ada polisi)

Kaki	Lebar Pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0 – 5) detik					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik				
		KB	KR	SM	BC	SP	K3	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP
Barat	6	1	25	105	35	66	0	28	23,8	5,7	4,5	0	12	20	80	63,6
Timur	6	1	47	217	15	40	0	32	23,5	20	30	0	6,4	23,5	40	37,5
Utara	5	1	66	356	76	52	100	44	26,1	13,2	15,4	0	3	25,3	75	50

Sumber : Data tabel 5.1. b

Tabel 5.2.c Persentase Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak
(ada polisi)

Kaki	Lebar Pendekat	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0 – 5) detik					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik				
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP
Barat	6	0	137	460	42	167	0	43,1	30,9	54,8	18	0	24,1	16,7	42,9	48,5
Timur	6	3	173	571	34	95	100	42,8	6,7	55,9	42,1	0	22	14,4	14,7	47,3
Utara	5	12	64	244	47	38	0	23,4	17,6	10,7	21	10,5	23,4	19,3	42,6	28,9

Sumber : Data tabel 5.1.c

Tabel 5.2.d Persentase Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak
(Tidak ada polisi)

Kaki	Lebar Pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0 – 5) detik					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik				
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP
Barat	6	7	330	828	107	97	71,4	61,5	14,1	28,9	21,6	14,3	20,3	15,9	36,6	14,4
Timur	6	5	448	1655	82	148	40	33	16,7	23,1	21,6	40	29,2	60,2	67	91,2
Utara	5	12	239	419	77	55	60	28	31,7	7,7	18,2	25	23,4	29,6	23,4	49

Sumber : Data tabel 5.1.d

Tabel 5.2.e Persentase Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak
(Tidak ada polisi)

Kaki	Lebar Pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0 – 5) detik					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik				
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP
Barat	6	2	188	670	125	96	100	51,6	24,6	12,8	7,3	0	5,3	19,8	83,2	65,6
Timur	6	7	710	2625	161	166	28,5	43,9	28,9	26,7	19,8	42,8	22,8	51,5	45,9	66,8
Utara	5	20	213	707	47	78	15	30,9	17,1	10,6	25,6	50	27,7	27,7	38,3	46,1

Sumber : Data tabel 5.1.e

Tabel 5.2.f Persentase Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak
(Tidak ada polisi)

Kaki	Lebar Pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0 – 5) detik					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik				
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP
Barat	6	16	591	901	134	142	62,5	53	39,3	6,7	8,5	12,5	28,8	27,1	85,1	65,5
Timur	6	3	678	2813	167	220	0	32,2	17,8	55,7	22,3	100	32,7	66,8	70,1	70,5
Utara	5	14	147	660	107	93	28,6	29,3	23	15,9	14	35,7	25,9	22,7	47,7	72,1

Sumber : Data tabel 5.1 f

5.2.2 Persentase Rata – rata Pelanggaran Lampu Merah

Persentase rata – rata pelanggaran lampu merah pada persimpangan berlalu lintas adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Rata} - \text{rata } (0 - 5 \text{ dtk}) = \frac{\% \sum \text{ Pengemudi Pelanggar Lampu Merah}}{\% \sum \text{ Pengemudi yang punya pilihan bebas}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \% \text{ rata} - \text{rata } (0 - 5 \text{ dtk}) &= \frac{0 + 48 + 25 + 19 + 12}{5} \\ &= 20,8 \% \end{aligned}$$

Adapun hasil perhitungan persentase pelanggaran lampu merah tersebut tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 5.3.a Persentase Rata – rata Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak

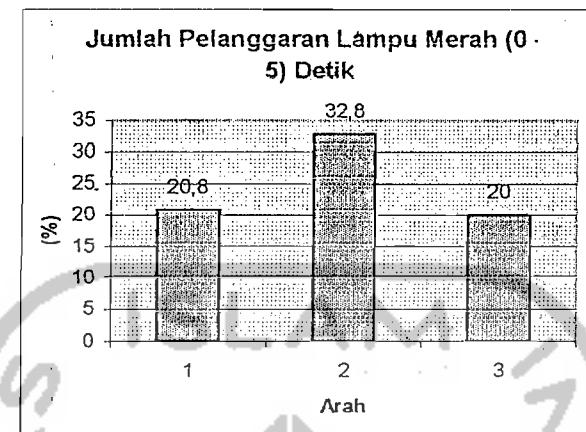
(ada polisi)

Kaki	Lebar pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0-5) detik %					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik %						
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	Rt ²	KB	KR	SM	BC	SP	Rt ²
Barat	6	1	27	145	21	26	0	48	25	19	12	20,8	100	33	19	67	81	60
Timur	6	2	63	215	22	33	50	35	23	23	33	32,8	0	19	25	64	76	36,8
Utara	5	2	66	407	73	61	0	32	18	29	21	20	0	18	31	63	41	30,6

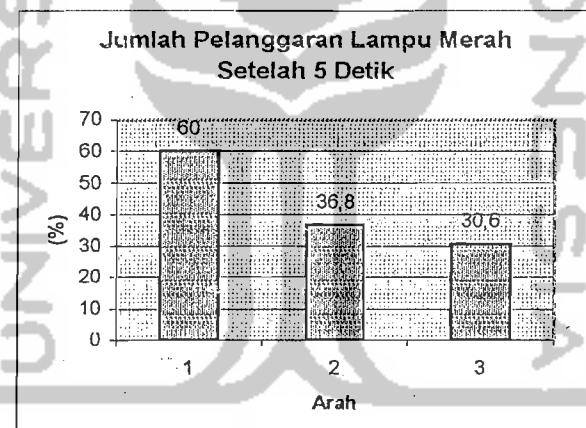
Sumber : Data tabel 5.2. a

Keterangan Grafik :

1. Arah Barat
2. Arah Timur
3. Arah Utara



Grafik 5.1 Jumlah Rata – rata Pelanggaran Lampu Merah (0 – 5) Detik

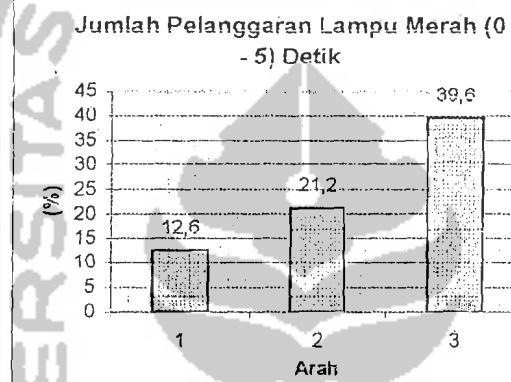


Grafik 5.2 Jumlah Rata – rata Pelanggaran Lampu Merah Setelah 5 Detik

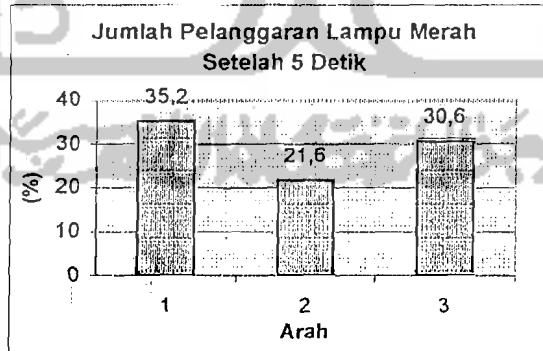
Tabel 5.3.b Persentase Rata - rata Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak
 (ada polisi)

Kaki	Lebar pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0-5) detik					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik						
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	Rt ²	KB	KR	SM	BC	SP	Rt ²
Barat	6	1	25	105	35	66	0	28	24	6	5	12,6	0	12	20	80	64	35,2
Timur	6	1	47	217	15	40	0	32	24	20	30	21,2	0	6	24	40	38	21,6
Utara	5	1	66	356	76	52	100	44	26	13	15	39,6	0	3	25	75	50	30,6

Sumber : Data tabel 5.2. b



Grafik 5.3 Jumlah Rata – rata Pelanggaran Lampu Merah (0 – 5) Detik

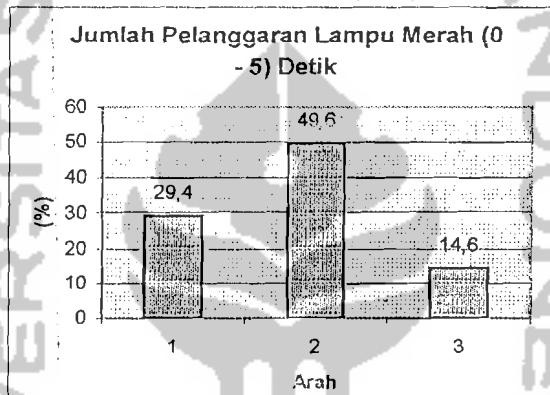


Grafik 5.4 Jumlah Rata – rata Pelanggaran Lampu Merah Setelah 5 Detik

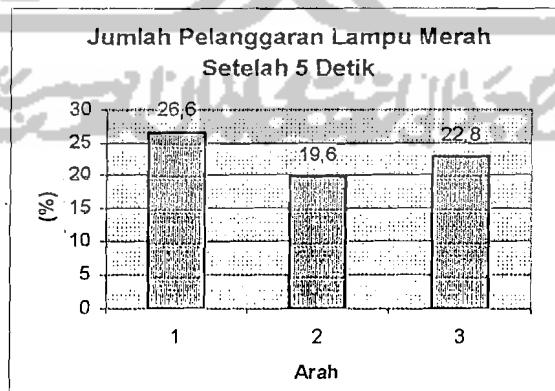
Tabel 5.3.c Persentase Rata - rata Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak
(ada polisi)

Kaki	Lebar pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0-5) detik (%)					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik (%)						
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	Rt ²	KB	KR	SM	BC	SP	Rt ²
Barat	6	0	137	460	42	167	0	43	31	55	18	29,4	0	24	17	43	49	26,6
Timur	6	3	173	571	34	95	100	43	7	56	42	49,6	0	22	14	15	47	19,6
Utara	5	12	64	244	47	38	0	23	18	11	21	14,6	11	23	19	43	29	22,8

Sumber : Data tabel 5.2. c



Grafik 5.5 Jumlah Rata – rata Pelanggaran Lampu Merah (0 – 5) Detik

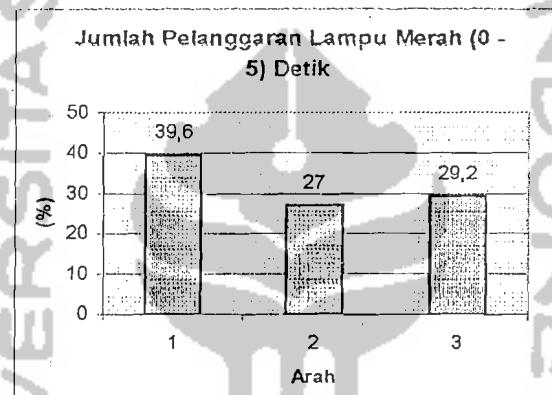


Grafik 5.6 Jumlah Rata – rata Pelanggaran Lampu Merah Setelah 5 Detik

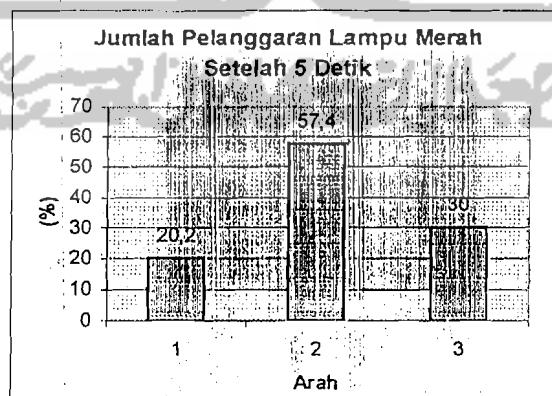
Tabel 5.3.d Persentase Rata - rata Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan Jalan Jend. Sudirman -- Jalan C. Simanjuntak
(Tidak ada polisi)

Kaki	Lebar pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0-5) detik (%)					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik (%)						
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	Rt ²	KB	KR	SM	BC	SP	Rt ²
Barat	6	7	330	828	107	97	71	62	14	29	22	39,6	14	20	16	37	14	20,2
Timur	6	5	448	1655	82	148	40	33	17	23	22	27	40	29	60	67	91	57,4
Utara	5	12	239	419	77	55	60	28	32	8	18	29,2	25	23	30	23	49	30

Sumber : Data tabel 5.2. d



Grafik 5.7 Jumlah Rata - rata Pelanggaran Lampu Merah (0 – 5) Detik



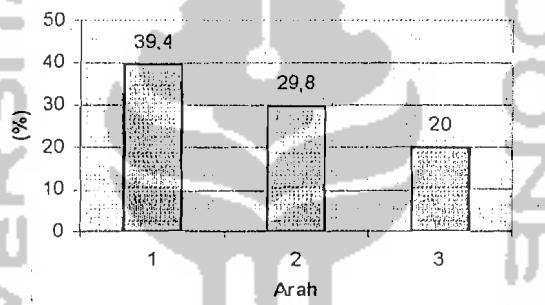
Grafik 5.8 Jumlah Rata – rata Pelanggaran Lampu Merah Setelah 5 Detik

Tabel 5.3.e Persentase Rata - rata Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan
Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak
(Tidak ada polisi)

Kaki	Lebar pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0-5) detik (%)					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik (%)						
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	Rt ²	KB	KR	SM	BC	SP	Rt ²
Barat	6	2	188	670	125	96	100	52	25	13	7	39,4	0	5	20	83	66	35
Timur	6	7	710	2625	161	166	29	44	29	27	20	29,8	43	23	52	46	67	40,2
Utara	5	20	213	707	47	78	15	31	17	11	26	20	50	28	28	38	46	38

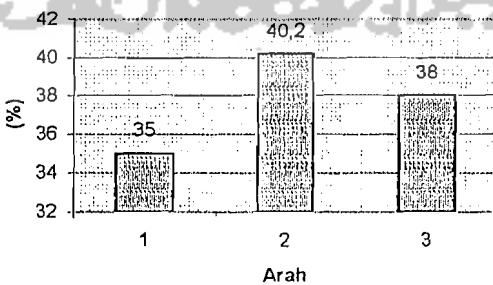
Sumber : Data tabel 5.2.c

Jumlah Pelanggaran Lampu Merah (0 – 5) Detik



Grafik 5.9 Jumlah Rata – rata Pelanggaran Lampu Merah (0 – 5) Detik

Jumlah Pelanggaran Lampu Merah Setelah 5 Detik



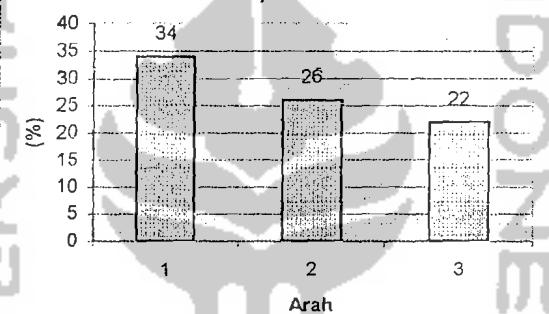
Grafik 5.10 Jumlah Rata – rata Pelanggaran Lampu Merah Setelah 5 Detik

Tabel 5.3.f Persentase Rata - rata Pelanggaran Lampu Merah di Persimpangan
Jalan Jend. Sudirman – Jalan C. Simanjuntak
(Tidak ada polisi)

Kaki	Lebar pendekat (m)	Jumlah pengemudi yang memiliki pilihan bebas					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah (0-5) detik					Jumlah pengemudi yang melanggar lampu merah setelah 5 detik						
		KB	KR	SM	BC	SP	KB	KR	SM	BC	SP	Rt ¹	KB	KR	SM	BC	SP	Rt ²
Barat	6	16	591	901	134	142	62	53	39	7	9	34	13	29	27	85	66	44
Timur	6	3	678	2813	167	220	0	32	18	56	22	26	100	33	67	70	71	68,2
Utara	5	14	147	660	107	93	29	29	23	16	14	22	36	26	23	48	72	41

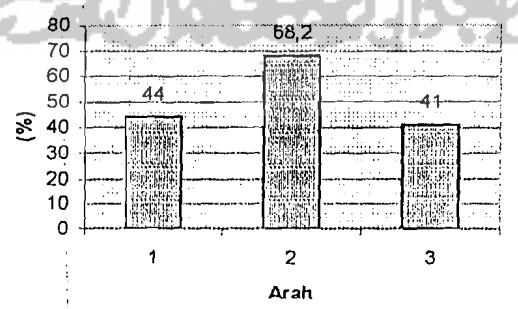
Sumber : Data tabel 5.2.f

Jumlah Pelanggaran Lampu Merah (0 - 5) Detik



Grafik 5.11 Jumlah Rata – rata Pelanggaran Lampu Merah (0 – 5) Detik

Jumlah Pelanggaran Lampu Merah Setelah 5 Detik



Grafik 5.12 Jumlah Rata – rata Pelanggaran Lampu Merah Setelah 5 Detik

5.3 Pembahasan

a. Keadaan ada Polisi

Dari arah pengemudi yang mempunyai pilihan bebas di 3 kaki persimpangan yang disurvei ternyata dari Hasil analisis prosentase pelanggaran rata – rata diperoleh (12,6 – 49,6) % melanggar lampu merah sebelum 5 detik, sedangkan yang melanggar lebih dari 5 detik (19,6 – 60) %. Hasil analisis ini diambil prosentase yang terkecil dan prosentase terbesar dari tabel 5.3.1

Tabel 5.3.1 Prosentase Rata – rata pelanggaran lampu merah dipersimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C.Simanjuntak.

Tanggal	Arah (jalan)	% pelanggaran rata - rata	
		0 – 5 detik	0 – 5 detik
5 juli 2001	Sudirman Barat	20,8	60
	Sudirman Timur	32,8	36,8
	C.Simanjuntak	20	30,6
6 juli 2001	Sudirman Barat	12,6	35,2
	Sudirman Timur	21,2	21,6
	C.Simanjuntak	39,6	30,6
7 juli 2001	Sudirman Barat	29,4	26,6
	Sudirman Timur	49,6	19,6
	C.Simanjuntak	14,6	22,8

Sumber : Tabel 5.3.a, 5.3.b,dan 5.3.c

b. Keadaan tidak ada Polisi

Dari hasil analisis pelanggaran rata – rata di peroleh (20 – 39,6) % melanggar lampu merah sebelum 5 detik dan jumlah pengemudi yang mempunyai pilihan bebas melanggar lampu merah lebih dari 5 detik (20,2 – 68,2) %. Hasil analisis ini diambil prosentase yang terkecil dan prosentase terbesar dari tabel tabel 5.3.2

Tabel 5.3.2 Prosentase Rata - rata pelanggaran lampu merah dipersimpangan Jalan Jend. Sudirman – Jalan C.Simanjuntak.

Tanggal	Arah (jalan)	% pelanggaran rata - rata	
		0 – 5 detik	0 – 5 detik
5 juli 2001	Sudirman Barat	39,6	20,2
	Sudirman Timur	27	57,4
	C.Simanjuntak	29,2	30
6 juli 2001	Sudirman Barat	39,4	35
	Sudirman Timur	29,8	40,2
	C.Simanjuntak	20	38
7 juli 2001	Sudirman Barat	34	44
	Sudirman Timur	26	68,2
	C.Simanjuntak	22	41

Sumber : Tabel 5.3.d, 5.3.c,dan 5.3.f

- c. Dari keadaan diatas ternyata untuk total pelanggaran baik ada maupun tidak ada polisi efeknya sama yaitu pelanggaran tidak berubah hanya jumlah pelanggaran yang berbeda.Untuk keadaan ada polisi pengemudi berani melanggar pada waktu sebelum 5 detik pertama, Untuk yang lebih dari 5 detik lebih sedikit yang berani melanggar (dibanding dengan keadaan tidak ada polisi).